

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada Pengaruh Kepemimpinan Kewirausahaan Dan Fleksibilitas Strategis Terhadap Kinerja Usaha Pada Sentra Roti Kopo Bandung, maka peneliti mendapatkan kesimpulan dari hasil tersebut sebagai berikut:

1. Tanggapan para pelaku usaha mengenai kepemimpinan kewirausahaan (X) dengan indikator percaya diri, keberanian untuk bertindak dan berjiwa besar. Mengenai hal tersebut dari hasil skor pengolahan data menunjukkan bahwa indikator yang mendapatkan persentase skor terendah ada pada indikator berjiwa besar pada pernyataan kemampuan dalam menerima kritikan dimana hal ini disebabkan karena para pelaku usaha memiliki kepercayaan diri yang berlebihan dan merasa bahwa produk roti yang mereka produksi sudah berkualitas dan sangat layak untuk di pasarkan sehingga para pelaku usaha tidak mampu dalam menerima kritik atas usahanya.
2. Tanggapan para pelaku usaha mengenai Fleksibilitas Strategis yang indikatornya ada empat yaitu, flexible supply, flexible process, flexible product dan flexible pricing. Mengenai variabel ini indikator yang memiliki skor terendah yaitu flexible product pada indikator pernyataan kemahiran dalam mendiferensiasikan product, hal ini disebabkan karena pelaku usaha tidak mau mengeluarkan lebih banyak lagi biaya produksi dan pelaku usaha

juga memiliki keterbatasan kreativitas dan pengetahuan mengenai cara mendeferehnsiasi produk sehingga membuat pelaku usaha tidak mahir dalam mendeferehnsiasikan produknya.

3. Tanggapan pelaku usaha mengenai kinerja usaha yang memiliki tiga indicator yaitu, peningkatan penjualan, peningkatan omzet, pertumbuhan memuaskan. Mengenai hal tersebut dari skor pengolahan data bahwa presentase yang mempunyai skor terendah ada pada indicator peningkatan penjualan mengenai kemampuan meningkatkan penjualan, hal ini disebabkan karena kurangnya pelanggan yang datang untuk memesan roti dengan jumlah banyak hal ini merupakan akibat dari pandemic covid dimana pelanggan-pelanggan yang awalnya selalu membeli dengan jumlah banyak untuk dijual lagi sudah beralih ketempat lain sehingga membuat pelaku usaha tidak mampu dalam meningkatkan penjualannya.
4. Kepemimpinan kewirausahaan memiliki hubungan yang signifikan terhadap fleksibilitas strategis pada pelaku usaha sentra roti kopo bandung.
5. kepemimpinan kewirausahaan memiliki hubungan yang signifikan terhadap kinerja usaha pada pelaku usaha sentra roti kopo.
6. fleksibilitas strategis memiliki hubungan yang signifikan terhadap kinerja usaha pada pelaku usaha sentra roti kopo
7. kepemimpinan kewirausahaan tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap kinerja usaha melalui fleksibilitas strategis pada pelaku usaha sentra roti kopo bandung.

5.2 Saran

1. Pada variabel kepemimpinan kewirausahaan yang harus diberikan fokus perhatian adalah indikator berjiwa besar, sebagai pelaku usaha harus mampu untuk bisa menerima kritik atas usaha dan produknya karena hal ini merupakan hal yang penting agar usaha yang dijalankan bisa sukses dan berkelanjutan. Kritik dan saran yang diberikan juga bukan kritikaan yang tidak baik melainkan kritikan yang baik dimana produknya dikritik agar mengalami peningkatan kualitas dan bisa mengembangkan produk yang lebih baik juga dapat menghindari masalah yang lebih besar. Sebaiknya pelaku usaha mau menerima kritikan dan saran yang baik yang ditujukan atas usaha dan produknya. Dengan menghadapi kritik dan menanganinya secara proaktif maka usaha yang dijalani dapat dicegah mengalami masalah-masalah yang bisa merusak citra usaha yang dimiliki.
2. Pada variabel fleksibilitas strategis indikator yang memiliki skor terendah yaitu indikator flexible product, pelaku usaha pada sentra roti kopo belum mampu untuk mendiferensiasikan peroduknya. Untuk para pelaku usaha pada sentra roti kopo diharapkan mau melakukan diferensiasi produk walaupun akan mengeluarkan biaya tambahan dimana hal ini bisa membantu pelaku usaha untuk meningkatkan penjualan. Untuk melakukan diferensiasi produk pelaku usaha bisa mencoba untuk mencari ide dan hal baru yang belum diterapkan oleh pesaing dengan membuat variasi bentuk dan tampilan yang berbeda juga menambah varian rasa dll.

3. Pada variabel kinerja usaha indicator yang mendapatkan skor terendah dan menjadi fokus perhatian yaitu indicator peningkatan penjualan, Sebagian pelaku usaha tidak mengalami peningkatan penjualan yang diakibatkan oleh imbas pandemic covid-19. Jika ingin mengalami peningkatan penjualan dan membuat banyak pelanggan berdatangan lagi sebaiknya pelaku usaha pada sentra roti kopo melakukan promosi yang bisa dilakukan melalui social media seperti tiktok, dimana social media ini akan sangat membantu karena banyak orang yang senang untuk mencoba makanan-makanan yang dilihat pada social media.